

LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN IKM ROTAN DAN UMKM

by Rika Desiyanti

Submission date: 04-May-2022 09:27AM (UTC-0700)

Submission ID: 1828195412

File name: LITERASI_DAN_INKLUSI_KEUANGAN_IKM_ROTAN_DAN_UMKM.docx (19.24K)

Word count: 2390

Character count: 15476

LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN IKM ROTAN DAN UMKM

Rika Desiyanti¹, Nailal Husna², Erni Febriha Harahap³, Ethika⁴

Email: Rikadyanti@yahoo.com, nailalhusna@bunghatta.ac.id, erni_fh@yahoo.co.id, ethika_ethika@yahoo.com

Abstrak Usaha rotan di Padang termasuk komoditi yang berpeluang besar untuk dikembangkan. Rotan merupakan salah satu IKM/industri kecil menengah yang mempunyai peran penting dalam perekonomian. Begitu juga dengan UMKM (usaha mikro kecil menengah) lain yang ada di Kota Padang. Pengrajin usaha rotan dan UMKM kurang pengetahuan tentang perencanaan keuangan, literasi keuangan, literasi personal, dan literasi perdagangan. Ada beberapa masalah keuangan yang terjadi yaitu, laporan keuangan tidak ada, tidak membedakan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, harga jual yang murah, dan ketidaktahuan prosedur cara mengajukan pinjaman ke bank. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memecahkan masalah dan mencari jalan keluar sehingga pengrajin rotan dan UMKM mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan yang baik, dan usaha tersebut bisa berkembang dengan baik, dapat diandalkan serta memiliki daya saing baik di pasar lokal maupun global. Pelatihan dan penyuluhan dibidang literasi keuangan merupakan salah satu upaya pemecahan masalah, yang meliputi pelatihan pemahaman terhadap kas, neraca, laporan laba rugi dan harga pokok produksi, literasi keuangan perdagangan, literasi keuangan personal, dan prosedur melakukan pinjaman ke bank. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk training of trainee dan training of community kepada fasilitator yang meliputi upaya mendekatkan akses keuangan bagi masyarakat dan mendorong Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam penyaluran kredit/pembiayaan. Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 26-27 Juli 2016 di Universitas Bung Hatta yang didukung oleh Universitas Bung Hatta dan Otoritas Jasa Keuangan. Hasil pengukuran tingkat keberhasilan dilakukan dengan membagikan kuisioner di awal dan diakhir kegiatan. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman dan sikap peserta setelah mengikuti kegiatan sebesar 1,2 persen. IKM rotan dan UMKM akan berkembang pesat bilamereka memahami literasi keuangan, adanya dukungan berbagai pihak serta motivasi mereka untuk mengembangkan diri.

Kata kunci : literasi keuangan, IKM rotan dan UMKM, laporan keuangan, jasa perbankan Prosiding

Pendahuluan Kota Padang merupakan ibu kota propinsi Sumatera Barat. Luas daerah kota Padang adalah 694,96 km² dengan keliling 165,35 km². Kota Padang mempunyai visi daerah 2020 terwujudnya masyarakat madani yang berbasis industri, perdagangan dan jasa yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam kehidupan perkotaan yang tertib dan teratur. Sementara salah satu misinya adalah meningkatkan fungsi dan modal UKM serta perluasan akses pasar. Masyarakat Sumatera Barat/Minang terkenal ulet dalam berusaha. Industri kecil rotan banyak digeluti oleh masyarakat Minang, begitu juga dengan ikm-ikm dan UMKM lainnya, seperti pengolahan makanan, aluminium, tas, sepatu, pembuatan kue dan sebagainya). Gambar 1. Foto Ikm Rotan Dan UMKM Industri kecil memiliki peranan dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Khusus produk industri rotan di beberapa waktu yang lalu sempat mengangkat nama Padang Sumatera Barat di tingkat nasional sebagai penghasil produk rotan kelas satu, di samping sentra produksi lainnya

yang ada di Pulau Jawa, Sulawesi dan Kalimantan. Namun belakangan ini potensi tersebut mengalami kelesuan, salah satunya karena lemahnya pengelolaan keuangan. Begitu juga dengan IKM-IKM selain rotan, yang salah satu kendalanya juga lemah mengelola keuangan dan kurang memahami bagaimana cara dan prosedur mengajukan pinjaman ke bank. Keterbatasan usaha kecil baik dari segi sumber daya yang dimiliki juga pengetahuan dan keterampilan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan usaha. Usaha rotan dan IKM lain di Kota Padang menghadapi kendala keuangan, yaitu lemah dalam mengelola keuangan, tidak faham literasi/perencanaan keuangan, seperti tidak melakukan pembukuan yang baik terhadap usahanya (kas, neraca, laporan laba rugi, laporan harga pokok produksi), tidak membedakan uang untuk usaha dan uang kepentingan pribadi, serta penentuan harga jual produk yang murah. sehingga sangat diperlukan pelatihan literasi keuangan, literasi perdagangan dan literasi keuangan personal. Selain itu mereka butuh modal kerja yang banyak. Berdasarkan hasil survey dan pemantauan lapangan, pengusaha rotan Prosiding Seri Ekonomi Konferensi Nasional PkM CSR ke-' 2016 128 dan IKM-IKM lainnya membutuhkan modal besar untuk kegiatannya, apalagi bila ada order banyak, maka mereka harus meminta uang panjar terlebih dahulu kepada konsumen dikarenakan tidak dapat berproduksi dalam jumlah besar. Industri kecil masih takut berhutang pada bank serta tidak mengetahui bagaimana cara atau prosedur mengajukan pinjaman kepada bank sebagai salah satu akses pembiayaan usaha. Usaha tersebut juga perlu ada perlindungan (asuransi) terhadap risiko-risiko yang ada. Perlu adanya upaya yang lebih konkret dari berbagai pihak untuk mengangkat kembali potensi industri tersebut menjadi industri unggulan daerah, sehingga dapat bersaing dan sejajar dengan produk yang dihasilkan daerah lain di Indonesia.

II. Metode Program ini memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh pihak IKM rotan dan UMKM di Padang Sumatera Barat pada bidang literasi keuangan dan pembiayaan dari bank untuk usaha mereka. Adapun target atau sasaran model bisnis adalah

1. Perencanaan keuangan, literasi keuangan, literasi perdagangan dan literasi keuangan personal.
2. Memberikan pelatihan laporan keuangan. Pelatihan laporan keuangan yaitu pelatihan tentang kas, neraca, dan laporan laba rugi. Pelatihan laporan keuangan ini sangat penting bagi perkembangan usaha rotan.
3. Menghitung harga jual melalui laporan harga pokok produksi.
4. Memberitahukan cara prosedur melakukan pinjaman ke bank yang merupakan salah satu akses pembiayaan usaha.
5. Literasi keuangan tentang perlindungan (asuransi) usaha IKM rotan dan UMKM di padang

1. Metode Pendekatan Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode edukasi dan pelatihan. Secara ringkas metode pendekatan yang dilakukan adalah penyuluhan, pelatihan, training of trainee (ToT) dan training of community (ToC) di bidang keuangan yang meliputi:

- a. Literasi keuangan perdagangan dan literasi keuangan personal.
- b. Membuat laporan keuangan berupa kas, neraca dan laporan laba rugi.
- c. Menghitung harga jual per unit dengan menghitung laporan harga pokok produksi.
- d. Menginformasikan prosedur melakukan pinjaman ke bank.
- e. Perlindungan (asuransi) usaha IKM rotan dan UMKM di padang
- f. Melakukan monitoring kepada IKM Rotan dan UMKM setiap 1 bulan sekali selama 3 bulan Prosiding Seri Ekonomi Konferensi Nasional PkM CSR ke-' 2016 129

2. Kegiatan yang Dilakukan Kegiatan utama yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Secara rinci kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini

Gambar 2. Kegiatan yang Dilakukan. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat, Training of Trainee, dan Training of community adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kegiatan yang Dilaksanakan No Permasalahan Solusi Kegiatan 1 Memahami perencanaan keuangan, literasi personal, literasi perdagangan Perlu peningkatan Pengetahuan di bidang perencanaan keuangan, Metode ceramah, pelatihan dan diskusi 2 Membedakan

penggunaan keuangan untuk kepentingan usaha dengan pribadi. Literasi keuangan perdagangan dan literasi keuangan personal Metode pelatihan ceramah 3 Bagaimana menyusun laporan keuangan Metode pelatihan ceramah dan praktek Perlu peningkatan kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana yaitu; Penyusunan 1) Buku Kas, 2) Neraca dan 3) Laporan laba rugi 4) Metode pelatihan ceramah dan praktek 4 Menghitung harga jual perunit dengan mengetahui harga pokok produksi Laporan Harga pokok produksi Metode pelatihan ceramah dan praktek 5 Prosedur mengajukan pinjaman kebank Cara dan prosedur mengajukan pinjaman kebank Metode pelatihan ceramah 6 Melindungi usaha IKM rotan dan UMKM dari kerugian Asuransi Metode ceramah 7 Melakukan monitoring ditanggal 27 Agustus 2016 Monitoring, evaluasi dan pendampingan pada IKM rotan dan UMKM (bulan Agustus) Agen edukasi menemui IKM rotan dan UMKM Persiapan Pelaksanaan 1. Sosialisasi dan kerjasama dengan pihak Otoritas Jasa Keuangan Jakarta dan Univ Bung Hatta 2. Menghubungi IKM, UMKM dan sumberdaya termasuk fasilitator yang akan dilatih untuk membicarakan jadwal kegiatan 3. Penyusunan modul pelatihan 4. Persiapan untuk pelaksanaan pelatihan Evaluasi & Laporan Kegiatan pengabdian, ToT, ToC (2 hari penuh kegiatan)tanggal 26- 27 Juli 2016 1. Evaluasi kegiatan 2. Monitoring dan pendampingan (3 bulan kedepan 3. Laporan Kegiatan Prosiding Seri Ekonomi Konferensi Nasional PkM CSR ke-' 2016 130 yang dikoordinir oleh 1 dosen 3 Partisipasi Pengrajin dalam Pelaksanaan Program Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Gedung 6 Aula B3 Kampus Universitas Bung Hatta di Aia Pacah Kota Padang. IKM rotan dan UMKM lainnya di Kota Padang mempunyai partisipasi mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Secara rinci keterlibatan peserta pengrajin rotan dari Kota Padang seperti Tabel 2 berikut: Tabel 2. Partisipasi Tahap Kegiatan Partisipasi Persiapan 1. Menghubungi teman-teman sesama IKM rotan dan UMKM di Padang 2. Mendata Sumber daya manusia yang akan dilatih 3. Pendaftaran untuk mengikuti pelatihan Pelaksanaan 1. Sebelum mengikuti pelatihan peserta diajukan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang materi. 2. Mengikuti pelatihan dengan materi yang telah disiapkan tim bagi peserta IKM 3. Keaktifan dalam mengemukakan permasalahan yang dihadapi 4. Mempraktekan materi yang telah diajarkan dalam kegiatan usaha. 5. Training of Trainers (ToT), memberikan pembekalan kepada fasilitator mengenai pengelolaan keuangan serta produk dan jasa keuangan sebagai persiapan dalam melakukan pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat. 6. Training of Community (ToC), memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengelolaan keuangan, produk dan jasa keuangan dan pengetahuan pembuatan sederhana laporan keuangan dan laporan laba/rugi usahanya 7. Menyediakan waktu yang cukup untuk tanya jawab dan diskusi Evaluasi dan Laporan 1. Mengikuti program evaluasi hasil kegiatan 2. Menyampaikan perkembangan usaha dan permasalahan yang dihadapi 3. Menjawab pertanyaan yang sama setelah materi pelatihan, Monitoring, evaluasi dan Pendampingan, memastikan pemahaman dan perubahan perilaku peserta ToC dalam mencatat dan menyusun keuangan pribadi dan usaha, menyusun laporan keuangan usahanya, memantau penggunaan produk keuangan mikro, termasuk prosedur permohonan kredit mikro kepada bank, asuransi. III. Hasil dan Pembahasan 1. Masyarakat Industri rotan dan UMKM memahami tentang perencanaan keuangan dan membedakan antara kepentingan usaha dan pribadi dengan pengetahuan literasi keuangan, literasi perdagangan dan literasi keuangan personal. 2. Masyarakat Industri rotan dan UMKM mengerti dan memahami tentang pengelolaan keuangan agar dapat mengatur aliran kas masuk dan aliran kas keluar, neraca, laporan laba/rugi dan menentukan harga pokok penjualan Prosiding Seri Ekonomi Konferensi Nasional PkM CSR ke-' 2016 131 3. Masyarakat IKM rotan dan UMKM lebih dekat dengan akses keuangan bagi masyarakat. 4. Masyarakat IKM rotan dan UMKM memahami tentang perlindungan usahanya terhadap risiko. 5.

Diharapkan penjualan pengrajin Industri rotan meningkat yang akan menambah pendapatan pengrajin sehingga kesejahteraan mereka dapat meningkat 6. Membantu dan memberitahu pengrajin industri kecil rotan dan UMKN dalam proses/prosedur melakukan pinjaman ke bank sebagai salah satu sumber pembiayaan usaha. Kegiatan tersebut sudah dilaksanakan pada tanggal 26-27 Juli 2016 dengan baik dengan didukung oleh Universitas Bung Hatta dan Otoritas Jasa Keuangan. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut: Gambar 3 Foto Kegiatan Pengabdian, ToT, ToC Hasil pengukuran tingkat keberhasilan kegiatan tersebut dilakukan dengan cara membagikan pertanyaan tentang materi di awal dan diakhir kegiatan. Soal pertanyaan sama diajukan saat sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pengabdian ToT dan ToC

Hasilnya kesalahan menjawab soal dari 15 pertanyaan menurun setelah IKM rotan dan UMKM rotan mengikuti kegiatan tersebut. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman dan sikap peserta setelah mengikuti kegiatan sebesar 1,2 persen. IKM rotan dan UMKM akan berkembang apabila mereka memahami tentang literasi keuangan dan adanya dukungan pihak yang terkait yang mendukung kemajuan mereka serta motivasi mereka untuk terus maju. Selanjutnya kegiatan monitoring/evaluasi satu bulan setelah kegiatan yang dilakukan oleh agen-agen edukasi mahasiswa yang dikordinir oleh dosen. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 4 berikut: Gambar 4 Monitoring dan Evaluasi IKM rotan dan UMKM oleh agen edukasi mahasiswa IV. Simpulan Kegiatan pengabdian masyarakat literasi keuangantelah terlaksana pada tanggal 26- 27 Juli 2016 untuk peserta IKM rotan dan UMKM. Tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan dan penyuluhan dibidang literasi keuangan. Pelatihan dan pemahaman Laporan keuangan (kas, neraca, laporan laba rugi dan harga pokok produksi), Literasi keuangan perdagangan dan literasi keuangan personal, dan prosedur melakukan pinjaman ke bank. Pengabdian masyarakat ini juga mempunyai dampak positif yang luas terhadap fasilitator peserta training of trainee dan training of community, Juga mendekatkan akses keuangan bagi Prosiding Seri Ekonomi Konferensi Nasional PkM CSR ke-' 2016 133 masyarakat, dan mendorong Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk menyalurkan kredit/pembiayaan. Hasil pengukuran tingkat keberhasilan kegiatan dilakukan dengan cara membagikan kuisioner di awal dan diakhir kegiatan. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman dan sikap peserta setelah mengikuti kegiatan sebesar 1,2 persen. IKM rotan dan UMKM akan berkembang apabila mereka memahami tentang literasi keuangan dan adanya dukungan pihak yang terkait yang mendukung kemajuan mereka serta motivasi mereka untuk terus maju. Daftar Pustaka Ayyagari, Meghana, Asli Demirgüç-Kunt and Vojislav Maksimovic, 2005, How Important Are Financing Constraints? The Role of Finance in the Business Environment, seminar participants at George Washington University Beddig 2008, Cluster Development Policy rooted in the Collective Efficiency Approach: An Effective Poverty Alleviation Tool in the Indian Handloom Sector? Case studies: the Varanasi and Chanderi Handloom Clusters (2007- 08) Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Barat, 2015 Biro Pusat Statistik, 2006, Statistik Indonesia. Christopher Ksoll, Helene Bie Lilleør, Jonas Helth Lønborg And Ole Dahl Rasmussen, 2013, Impact of Village Savings and Loans Associations :Evidence from a Cluster Randomized Trial, Study Paper No. 56. Published by: The Rockwool Foundation Research Unit DAI/Nathan Group 2012, Creating Sme Competitiveness, Lessons from Indonesia. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pertambangan dan Energi Kota Padang (Perindagtamben) 2012, Sentra Industri Kecil dan Menengah, (Padang). Desiyanti Rika, 2013, Manajemen Keuangan, Bung Hatta Press University Press, Padang. Desiyanti Rika dan N Rahmawati. 2015, Acces to Finance

Among The Determinants of The Development of Rattan Industri Padang City, Proceeding, International Conference on Entrepreneurship, Business and Social Science, August 13-14, 201, Departement of Management Faculty of Economics and business Diponegoro University Halaman 47. Desiyanti Rika, 2014, Pengaruh Pemasaran Produk, Keuangan Usaha Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Keberhasilan Pengembangan Industri Kecil Rotan Di Kota Padang, e-Jurnal Apresiasi Ekonomi, LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman Simpang Empat Desiyanti Rika dan Linda Wati, 2014, Influence Of Factors Determinant To Efficacy Of Development Of Small Industrial Cluster Rattan In Kota Padang, Proceeding, Andalas University Press, Padang. Prosiding Seri Ekonomi Konferensi Nasional PkM CSR ke- 2016 134 Gaku, Funabashi, 2013, What makes profits of low-technology SMEs grow?, Proceedings of 8th Asian Business Research Conference 1 - 2 April 2013, Bangkok, Thailand, ISBN: 978-1-922069-20-7 Hackler, D. and H. Mayer 2008. "Diversity, Entrepreneurship and the Urban Environment." Journal of Urban Affairs 30(3): 273-307. Kerr, William, and Ramana Nanda (2009) Democratizing Entry: Banking Deregulations, Financing Constraints, and Entrepreneurship, Journal of Financial Economics 94 , 124 – 149 Kerr, William, and Ramana Nanda (2011) *Financing Constraints and Entrepreneurship*, in Audretsch, David, Oliver Falck, and Stephan Heblich(eds.) *Handbook of Research on Innovation and Entrepreneurship* (Cheltenham, U.K.: Edward Elgar Publishing, 88 - 103 Kotler Philip, 2005 *Manajemen Pemasaran* Jilid 1, diterjemahkan oleh Benyamin Molan Jakarta. Mawardi, M. Kholid., Choi, T. & Perera, 2011, The factors of SME cluster developments in a developing country: the case of Indonesian clusters, ICSB World conference (pp. 408-408). Stockholm, Sweden: ICSB. Small Bus Econ (36:271–279 Mhede, P Edwin,, 2012, The Growth of Micro and Small, Cluster Based Furniture Manufacturing Firms and their Implications for Poverty Reduction in Tanzania Research on Poverty Alleviation (REPOA) Mhede. P Edwin, 2012, The Growth of Micro and Small, Cluster Based Furniture Manufacturing Firms and their Implications for Poverty Reduction in Tanzania Research on Poverty Alleviation (REPOA). Tulus Tambunan, 2006, *Perkembangan Industri Skala Kecil di Indonesia*, PT. Mutiara Sumber Widya, Jakarta www.gogle map Prosiding

LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN IKM ROTAN DAN UMKM

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ www.cribfb.com

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches Off